



Karya Ilmiah Akhir

**MANAJEMEN NYERI: TERAPI *DIAPHRAGMATIC BREATHING EXERCISE*
UNTUK MENURUNKAN NYERI KEPALA PADA PASIEN DENGAN
CEDERA KEPALA RINGAN (CKR) DI RUANG VI RS
BETHESDA YOGYAKARTA: *CASE REPORT***

DISUSUN OLEH:

RINA KURNIAWATI

2204161

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN
KARYA ILMIAH AKHIR

MANAJEMEN NYERI: TERAPI DIAPHRAGMATIC BREATHING EXERCISE
UNTUK MENURUNKAN NYERI KEPALA PADA PASIEN DENGAN
CEDERA KEPALA RINGAN (CKR) DI RUANG VI RS
BETHESDA YOGYAKARTA: CASE REPORT

OLEH :
RINA KURNIAWATI
NIM : 2204161

Karya Ilmiah akhir ini disetujui pada

Tanggal :

Pembimbing :

Fransisca Winandari, S.Kep., Ns., MAN.



HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

MANAJEMEN NYERI: TERAPI *DIAPHRAGMATIC BREATHING EXERCISE*
UNTUK MENURUNKAN NYERI KEPALA PADA PASIEN DENGAN
CEDERA KEPALA RINGAN (CKR) DI RUANG VI RS
BETHESDA YOGYAKARTA: *CASE REPORT*

OLEH :

RINA KURNIAWATI

NIM : 2204161

Karya Ilmiah akhir ini disetujui pada tanggal :

Dosen Pembimbing :

Fransisca Winandan, S.Kep., Ns., MAN.

Mengesahkan

Mengetahui

Ketua STIKES Bethesda Yakkum

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners

Yogyakarta



Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns.,

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS

ABSTRAK

RINA KURNIAWATI. "Manajemen Nyeri: Terapi Diaphragmatic Breathing Exercise untuk Menurunkan Nyeri Kepala pada Pasien dengan Cedera Kepala Ringan (CKR) di Ruang VI RS Bethesda Yogyakarta: Case Report".

Latar Belakang: Cedera kepala ringan (CKR) merupakan salah satu bagian dari klasifikasi cedera kepala yang dapat menimbulkan kerusakan pada fungsi persarafan serta penurunan kesadaran pada individu tanpa mengakibatkan kerusakan pada organ lain. Salah satu indikasi terjadinya CKR adalah nyeri kepala. Nyeri kepala tersebut dapat diatasi dengan salah satu terapi yaitu diaphragmatic breathing exercise. Teknik ini baik untuk pernapasan dan relaksasi terhadap paru karena dapat menyebabkan pertukaran oksigen dan karbondioksida yang sesuai.

Gejala Utama: Pasien dengan Cedera Kepala Ringan (CKR) yang mengalami pusing atau nyeri kepala.

Metode: Metode yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah studi kasus. Populasi yaitu pasien Cedera Kepala Ringan (CKR) yang sedang menjalani perawatan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah satu orang. Intervensi yang dilakukan adalah relaksasi *diaphragmatic breathing exercise* selama 3 menit.

Hasil: Hasil intervensi selama 2 hari didapatkan perubahan nyeri dari skala 4 menjadi nyeri dengan skala 1.

Kesimpulan: Adanya penurunan nyeri kepala dari kategori nyeri sedang yaitu skala 5 menjadi nyeri dengan kategori nyeri skala 1 setelah diberikan intervensi *diaphragmatic breathing exercise*.

Saran: Intervensi *diaphragmatic breathing exercise* dapat diterapkan di rumah sakit sebagai tindakan keperawatan pada pasien dengan Cedera Kepala Ringan (CKR) sebagai intervensi dari manajemen nyeri.

Kata Kunci: Cidera Kepala Ringan (CKR) – Nyeri - *diaphragmatic breathing exercise*

Xii + 87 halaman + 1 tabel + 3 gambar + 7 lampiran

Kepustakaan: 28, 2015 – 2023

ABSTRACT

RINA KURNIAWATI. "Pain Management: Diaphragmatic Breathing Exercise Therapy to Reduce Headache in Patients with Mild Head Injuries (CKR) in Room VI Bethesda Hospital Yogyakarta: Case Report".

Background: Mild head injury (CKR) is one part of the classification of head injuries which can cause damage to nervous function and decrease consciousness in individuals without causing damage to other organs. One indication of CKR is headache. Headaches can be treated with one form of therapy, namely diaphragmatic breathing exercise. This technique is good for breathing and relaxing the lungs because it can cause proper exchange of oxygen and carbon dioxide.

Main Symptoms: Patients with Mild Head Injuries (CKR) who experience dizziness or headaches.

Method: The method used in this final assignment is a case study. The population includes patients with mild head injuries (CKR) who are undergoing treatment. The sampling technique uses purposive sampling with a sample size of one person. The intervention carried out is relaxation diaphragmatic breathing exercise for 3 minutes.

Results: The results of the intervention for 2 days showed a change in pain from scale 4 to pain on scale 1.

Conclusion: There was a reduction in headaches from the moderate pain category, namely scale 5, to pain with pain category 1, after the intervention was given diaphragmatic breathing exercise.

Suggestion: Intervention Diaphragmatic breathing exercise can be applied in hospitals as a nursing action in patients with Mild Head Injuries (CKR) as an intervention for pain management.

Keywords: Mild Head Injury (CKR) – Pain -diaphragmatic breathing exercise

Xii + 87 pages + 1 table + 3 figures + 7 attachments

Bibliography: 28, 2015 – 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan anugerah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah akhir (KIA) dengan judul “Manajemen Nyeri: Terapi *Diaphragmatic Breathing Exercise* Untuk Menurunkan Nyeri Kepala pada Pasien dengan Cedera Kepala Ringan (CKR) Di Ruang VI RS Bethesda Yogyakarta: *Case Report*”. KIA ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Profesi Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Selama proses penyusunan KIA ini, penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak dr. Purwoadi Sujatno, Sp.PD, FINASIM, MPH selaku direktur RS Bethesda Yogyakarta
2. Ibu Nurlia Ikaningtya, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB.,Ph.D.,NS selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS. selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ka Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Dwi Sudaryanti selaku kepala ruang VI RS Bethesda Yogyakarta.
6. Ibu Fransisca Winandari, S.Kep.,Ns.,MAN selaku Pembimbing dan Penguji Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
7. Bapak Ns. Yohanes Eko P.W., S.Kep selaku Pembimbing dan Penguji Klinik RS Bethesda Yogyakarta.
8. Civitas Akademika STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu dalam penyediaan buku-buku dalam penyusunan KIA.

Penulis menyadari dalam penyusunan masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis meminta saran dan kritikan yang membangun demi perbaikan selanjutnya. Semoga KIA ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca. Tuhan Berkati.

Yogyakarta, November 2023

Penulis

(Rina Kurniawati)

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Abstrak.....	iv
Abstract.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Lampiran	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah Penulisan.....	1
B. Rumusan Masalah Penulisan.....	2
C. Tujuan Penulisan.....	3
D. Manfaat Penulisan.....	3
BAB II TINJAUAN TEORI	5
A. Konsep Cedera Kepala Ringan.....	5
1. Definisi.....	5
2. Tanda dan Gejala	5
3. Etiologi.....	6
4. Patofisiologi	6
5. Pathway.....	7
B. Konsep Dasar Keperawatan.....	7
1. Pengkajian.....	7
2. Diagnosa Keperawatan.....	9
3. Rencana Keperawatan	9
C. Konsep Dasar Nyeri	10
1. Pengertian Nyeri	10
2. Fisiologis Nyeri	11

3. Klasifikasi Nyeri	12
4. Respon Tubuh Terhadap Nyeri.....	12
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nyeri	13
6. Pengkajian Nyeri.....	14
7. Pengukuran Respon Intensitas Nyeri	15
8. Penatalaksanaan Nyeri Akut.....	18
D. Konsep <i>Diaphragmatic Breathing Exercise</i>	20
1. Pengertian	20
2. Manfaat.....	21
3. Tujuan.....	22
4. Prosedur <i>Diaphragmatic Breathing Exercise</i>	22
BAB III GAMBARAN KASUS	24
A. Deskripsi Pasien.....	24
B. Riwayat Kesehatan Pasien & Riwayat Kesehatan Keluarga	24
C. Tanda dan Gejala.....	24
1. Nyeri Kepala	24
D. Hasil Pemeriksaan Fisik:	24
1. Vital Sign.....	24
2. Pemeriksaan Fisik Kepala	25
E. Hasil Pemeriksaan Radiologi.....	25
F. Rencana Terapi.....	25
G. Hasil yang diharapkan	25
H. Luaran Aktual sesuai dengan Diagnosa Keperawatan	27
BAB IV PEMBAHASAN	28
A. Analisis Masalah Keperawatan dengan Konsep Kasus Terkait.....	28
B. Analisis Intervensi dengan Konsep dan Penelitian Terkait.....	29
C. Alternatif Pemecahan Masalah yang Dilakukan	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	32
A. KESIMPULAN	32
B. SARAN.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Informasi Subyektif
- Lampiran 2 Lembar Inform Consent
- Lampiran 3 Asuhan Keperawatan
- Lampiran 4 SOP *Diaphragmatic Breating Exercise*
- Lampiran 5 SAP *Diaphragmatic Breating Exercise*
- Lampiran 6 Materi Penyuluhan
- Lampiran 7 Leafleat
- Lampiran 8 Lembar Observasi
- Lampiran 9 Lembar Konsultasi
- Lampiran 10 Bukti Lolos Turnitin

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Rencana Keperawatan.....	9
Tabel 2. Tabel Hasil Intervensi.....	26
Tabel 3. Tabel Skala Nyeri Hari Pertama.....	29
Tabel 4. Tabel Skala Nyeri Hari Kedua.....	29
Tabel 5. Tabel Skala Nyeri Hari Ketiga.....	29

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Wong Baker FACES Pain Rating Scale</i>	15
Gambar 2. <i>Faces Pain Scale-Revised (FPS-R)</i>	16
Gambar 3. <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	16

STIKES BETHESDA YAKKUM